

## **ABSTRAK**

Kristian Eka Maryono (01406190004)

### **SIGNIFIKANSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KRISTEN DALAM MEMBERIKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DALAM PERKEMBANGAN ERA BERBASIS DIGITAL**

(viii + 25 halaman)

Tuntutan Sumber Daya Manusia yang unggul serta berdaya saing menjadi alarm pengingat bagi dunia pendidikan untuk menghapuskan paradigma yang masih menjadikan sistem pembelajaran secara konvensional sebagai sistem pembelajaran yang ideal di tengah perkembangan era digital saat ini. Sistem pembelajaran yang bersifat satu arah menjadi indikator diperlukannya kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bidang studi yang diampuh, menyusun metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, mengintegrasikan teknologi melalui media pembelajaran, serta menuntun pertumbuhan kepribadian siswa di dalam kelas. Perkembangan era digital yang terus bergerak masif menuntut pengembangan kompetensi guru untuk terus ditingkatkan agar mampu memberikan pembelajaran yang menjawab kebutuhan siswa. Oleh karena itu, berdasarkan kesenjangan yang telah dijelaskan di atas tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk memaparkan signifikansi kompetensi profesional guru Kristen dalam memberikan pembelajaran bermakna di tengah konteks perkembangan era berbasis digital dikaji dari wawasan Kristen Alkitabiah. Metode penulisan yang digunakan yaitu metode kajian literatur. Hilangnya kesadaran para guru akan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa dan bukan keinginan guru telah membuat pendidikan saat ini masih terjebak dalam sistem konvensional. Guru Kristen yang berkompeten akan memberikan pembelajaran yang menuntun pertumbuhan siswa secara utuh, baik dari segi intelektual, karakter, skills, serta kemampuan memecahkan masalah. Guru Kristen yang berkompeten harus mampu melihat perkembangan era digital saat ini sebagai bagian dari providensi Allah, sehingga mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi untuk menciptakan sistem pembelajaran yang inovatif dan transformatif dalam komunitas belajar Kristiani. Dengan demikian diperlukan peran dari pemerintah, institusi pendidikan, serta guru untuk berperan aktif melalui pelatihan, seminar, pengadaan fasilitas yang memadai, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan efektif di dalam kelas.

Referensi: 27 (1996-2022).

## ABSTRAK

Kristian Eka Maryono (01406190004)

### **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MEMBENTUK PARTISIPASI AKTIF SISWA DI DALAM KELAS**

(xii + 33 halaman; 1 tabel; 8 lampiran)

Partisipasi siswa merupakan usaha yang berasal dari dalam diri siswa untuk mau mengambil peran dan terlibat aktif di dalam setiap aktivitas pembelajaran di kelas. Partisipasi siswa menjadi salah satu faktor penting yang menentukan apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak. Kendati demikian, minimnya partisipasi siswa masih sering ditemui di dalam kelas. Pada kegiatan observasi yang dilakukan penulis di salah satu sekolah swasta di Bogor, penulis menemukan fakta bahwa salah satu yang menjadi faktor penyebab minimnya partisipasi siswa di dalam kelas adalah penerapan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pada kesempatan mengajar penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Oleh sebab itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pentingnya peran guru dalam menghadirkan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan siswa menjadi urgensi yang harus menjadi konsen dunia pendidikan saat ini. Pendidik Kristen sebagai orang-orang yang telah dipilih dan dipanggil Allah memiliki misi dalam menuntun siswa kepada pengenalan yang lebih dalam akan Allah melalui pembelajaran yang guru hadirkan dalam kelas. Karakter, talenta, serta cara belajar yang berbeda-beda dari siswa akan menghadirkan tantangan tersendiri bagi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang holistik dan transformasional. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Guru berperan untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh pembelajaran bermakna melalui setiap aktivitas pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat mengambil peran secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun yang menjadi saran yang dapat diberikan kepada pembaca adalah agar dapat menyusun rencana pengalokasian waktu yang lebih matang dan sesuai dengan kebutuhan dari setiap sintaks pembelajaran, agar siswa dapat menerima pembelajaran secara optimal dari setiap tahapan pembelajaran yang dilakukan.

Referensi: 30 (1996-2022).